

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pendistribusian kuesioner yang diberikan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang terdaftar di KPP Pratama Tulungagung. Proses pendistribusian kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden di KPP Pratama Tulungagung menggunakan angket sejak tanggal 5 Januari 2022 hingga tanggal 24 Januari 2022. Hasil pendistribusian kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebarkan	100 kuesioner	100%
Kuesioner yang kembali	99 kuesioner	99%
Kuesioner yang tidak kembali	1 kuesioner	1%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	-	0%
Kuesioner yang dapat diolah	99 kuesioner	99%

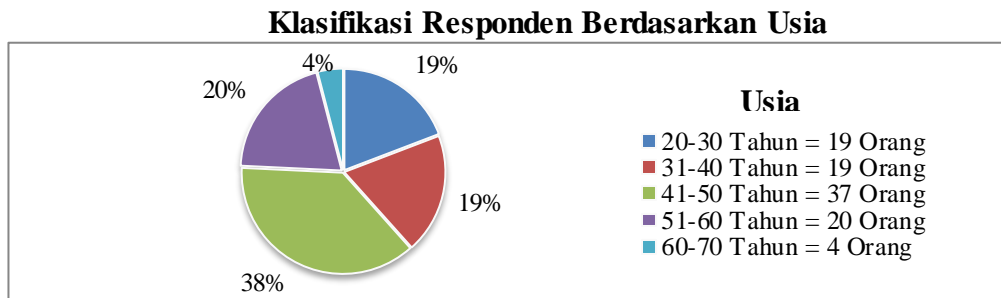
Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

Pada penelitian ini karakteristik responden diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir responden. Penjelasan terkait karakteristik responden dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

1. Usia

Penjelasan mengenai karakteristik responden berdasarkan usia diklasifikasikan pada Gambar 4.1 dibawah ini :

Gambar 4.1



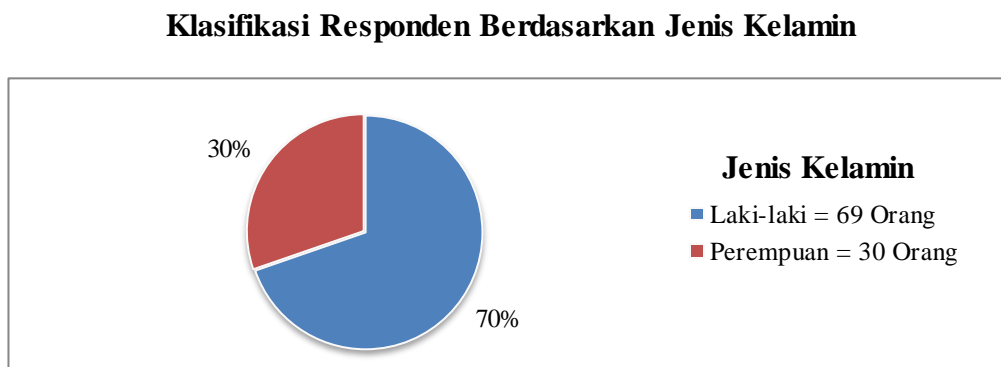
Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 41-50 Tahun yaitu sebanyak 37 responden atau sebesar 38%. Pada rentang usia 20-30 Tahun sebanyak 19 responden atau sebesar 19%, rentang usia 31-40 Tahun sebanyak 19 responden atau sebesar 19%, dan rentang usia 51-60 Tahun sebanyak 20 responden atau sebesar 20%. Jumlah paling rendah berada pada responden yang berusia 61-70 Tahun sebanyak 4 responden atau sebesar 4%.

2. Jenis Kelamin

Penjelasan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diklasifikasikan pada Gambar 4.2 sebagai berikut :

Gambar 4.2



Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

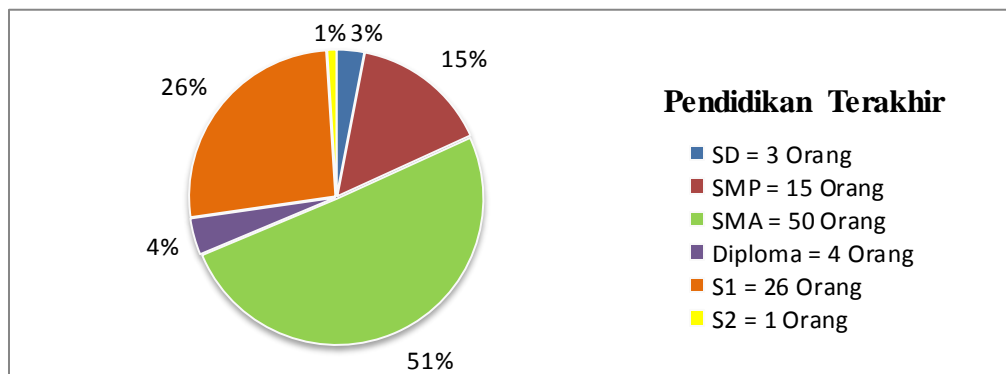
Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 69 responden atau sebesar 70% dengan jenis kelamin laki-laki dan sebanyak 30 responden atau sebesar 30% dengan jenis kelamin perempuan. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini sebanyak 99 responden.

3. Pendidikan Terakhir

Penjelasan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diklasifikasikan sebagai berikut :

Gambar 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SD sejumlah 3 responden atau sebesar 3%, SMP sejumlah 15 responden atau sebesar 15%, SMA sejumlah 50 responden atau sebesar 51%, diploma sebanyak 4 responden atau sebesar 4%, S1 sebanyak 26 responden atau sebesar 26% dan pendidikan terakhir S2 sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak. Data yang layak digunakan merupakan data yang berdistribusi normal yang ditandai dengan hasil uji signifikansi lebih dari α .¹⁵⁴ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41422078
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,073
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

¹⁵⁴ Marwan Hamid, dkk, *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*, (Medan : Sefa Bumi Persada, 2019), hal. 80.

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan hasil analisis uji normalitas yang menunjukkan bahwa *assymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,108 dimana nilai 0,108 lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengukur adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Apabila model regresi memiliki korelasi maka terjadi multikolinearitas. Model regresi bebas dari multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan *Varian Inflation Factor* (VIF) < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.¹⁵⁵ Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,939	3,294		7,572	,000		
	E-Registration	,300	,126	,241	2,382	,019	,838	1,193
	E-Filing	-,388	,109	-,369	-3,559	,001	,801	1,249
	E-Billing	,380	,116	,313	3,280	,001	,943	1,061

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

¹⁵⁵ Marwan Hamid, dkk, *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*, (Medan : Sefa Bumi Persada, 2019), hal. 101.

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen $> 0,10$ atau nilai *VIF* $< 10,00$. *Tolerance* pada *e-registration* sebesar 0,838 dengan *VIF* sebesar 1,193. *Tolerance* pada *e-filing* sebesar 0,801 dengan *VIF* sebesar 1,249. *Tolerance* pada *e-billing* sebesar 0,943 dengan *VIF* sebesar 1,061. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji perbedaan varians dari residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi.¹⁵⁶ Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,994	1,959		1,018	,311
	E-Regstration	-,014	,075	-,020	-,182	,856
	E-Filing	-,005	,065	-,008	-,073	,942
	E-Billing	,009	,069	,014	,135	,893

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

¹⁵⁶ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012), hal. 228.

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen diatas 0,10. Nilai signifikansi dari *e-registration* sebesar 0,856. Nilai signifikansi dari *e-filing* sebesar 0,942. Nilai signifikansi dari *e-registratrion* sebesar 0,893. Pengujian ini membuktikan bahwa adanya homoskedastisitas pada masing-masing variabel sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk menguji tingkat pengaruh antara masing-masing variabel untuk menjelaskan variabel dependen dalam penelitian.¹⁵⁷ Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel independen *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing* disajikan dalam Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,939	3,294		7,572	,000
	E-Registration	,300	,126	,241	2,382	,019
	E-Filing	-,388	,109	-,369	-3,559	,001
	E-Billing	,380	,116	,313	3,280	,001

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

¹⁵⁷ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018), hal. 59.

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, maka diperoleh perhitungan persamaan regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 24,939 + 0,300 X_1 + (-0,338) X_2 + 0,380 X_3 + e$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta koefisien α sebesar 24,939. Nilai konstanta koefisien tersebut bernilai positif atau searah. Nilai positif tersebut dapat diinterpretasikan apabila seluruh variabel independen meliputi *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* yang digunakan dalam penelitian ini bernilai 0 atau konstan. Maka besarnya kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah 24,939.
2. Nilai koefisien regresi variabel *e-registration* ($b_1 = 0,300$) artinya apabila variabel *e-registration* meningkat sebesar satu satuan, maka kepatuhan Wajib Pajak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah akan meningkatkan sebesar 0,300 atau 3%. Sebaliknya apabila variabel *e-registration* menurun sebesar satu satuan, maka kepatuhan Wajib Pajak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah akan mengalami penurunan sebesar 0,300 atau 3%, diasumsikan variabel lain memiliki nilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel *e-filing* ($b_2 = -0,388$) artinya apabila variabel *e-filing* meningkat sebesar satu satuan, maka kepatuhan Wajib Pajak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah akan menurun sebesar -0,388 atau -3,88%. Sebaliknya apabila variabel *e-*

filling menurun sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah sebesar -0,388 atau -3,88%, diasumsikan variabel lain memiliki nilai tetap.

4. Nilai koefisien regresi pada variabel *e-billing* ($b_3 = 0,380$) artinya apabila variabel *e-billing* meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah sebesar 0,380 atau 3,8%. Apabila variabel *e-billing* menurun sebesar satu satuan, maka kepatuhan Wajib Pajak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah akan mengalami penurunan sebesar 0,380 atau 3,8%, diasumsikan variabel lain memiliki nilai tetap.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin dekat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.¹⁵⁸ Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.6.

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 ^a	,183	,157	2,452
a. Predictors: (Constant), E-Registration, E-Filing, E-Billing				
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib UMKM				

Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

¹⁵⁸ Marwan Hamid, dkk, *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*, (Medan : Sefa Bumi Persada, 2019), hal. 127.

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,183, artinya korelasi antara variabel *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing* secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,183 dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa keeratan hubungan dari variabel independen pada variabel dependen masih sangat lemah. Hasil uji *adjusted R square* sebesar 0,157 artinya pengaruh variabel *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki presentase sebesar 15,7% dan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model lain.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji T berfungsi untuk menguji pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini sangat memperhatikan nilai probabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi yakni 10% atau 0,10 dan derajat kebebasan melalui rumus :

$$Df = n - k - 1 = 99 - 3 - 1 = 95$$

T-tabel yang diperoleh sebesar 1,29053. Apabila nilai t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima sedangkan apabila nilai t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak. Hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,939	3,294		7,572	,000
	E-Registration	,300	,126	,241	2,382	,019
	E-Filing	-,388	,109	-,369	-3,559	,001
	E-Billing	,380	,116	,313	3,280	,001

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, hasil t-hitung dapat dijelaskan hipotesis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Pengaruh penggunaan *e-registration* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Variabel *e-registration* (X_1) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2,382 > 1,29053$) dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,10 ($0,019 < 0,10$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *e-registration* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Semakin tinggi penggunaan sistem *e-registration* maka semakin mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Disimpulkan bahwa **hipotesis pertama (H_1) diterima** artinya variabel *e-registration* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Y).

2. Pengaruh penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Nilai t-hitung yang dimiliki oleh variabel *e-filing* (X_2) lebih kecil dari nilai t-tabel dan memiliki arah negatif ($-3,559 < 1,29053$) dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,10 ($0,001 < 0,10$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *e-filing* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan sistem *e-filing* tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Disimpulkan bahwa **hipotesis kedua (H_2) ditolak** artinya variabel *e-filing* (X_2) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Y).

3. Pengaruh penggunaan *e-billing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Nilai t-hitung pada variabel *e-billing* (X_3) lebih besar dari nilai t-tabel ($3,280 > 1,29053$) dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,10 ($0,001 < 0,10$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *e-billing* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Semakin tinggi penggunaan sistem *e-billing* maka semakin mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga (H_3) diterima** artinya variabel *e-*

billing (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Y).

d. Uji F (Uji Simultan)

Uji Statistik F untuk menguji signifikansi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Apabila F hitung > dari F tabel maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila F hitung < dari F tabel maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen¹⁵⁹ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel berdasarkan tingkat signifikansi yakni 10% atau 0,10 dan derajat kebebasan dengan rumus :

$$Df_1 = k = 3 \text{ dan } Df_2 = n - k - 1 = 99 - 3 - 1 = 95$$

Maka, F tabel dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 adalah (3;95) sebesar 2,14. Hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127,801	3	42,600	7,085	,000 ^b
	Residual	571,189	95	6,013		
	Total	698,990	98			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM						
b. Predictors: (Constant), E-Registration, E-Filing dan E-Billing						

Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

¹⁵⁹ Marwan Hamid, dkk, *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*, (Medan : Sefa Bumi Persada, 2019), hal. 145.

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, analisis nilai F-hitung yang didapatkan sebesar 7,085 dengan nilai signifikansi senilai 0,000 ($0,000 < 0,10$). Nilai F-tabel pada taraf kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$) sebesar 2,14. Hal ini berarti F-hitung ($7,085 > 2,14$) yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama, penggunaan *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Artinya jika penggunaan *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* semakin ditingkatkan maka semakin mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Semakin ditingkatkannya pengetahuan terkait sistem *e-registration*, persepsi mengenai kemudahan sistem *e-registration*, persepsi mengenai keamanan dan kerahasiaan sistem *e-registration*, pemahaman Wajib Pajak mengenai tata cara penggunaan sistem *e-filing*, persepsi Wajib Pajak mengenai kemudahan *e-filing*, persepsi Wajib Pajak mengenai kebermanfaatan *e-filing*, kemudahan dalam pembayaran pajak, kecepatan dalam pembayaran pajak, dan keakuratan dalam perhitungan dan pengisian Surat Setoran Pajak semakin mempengaruhi kepatuhan Wajib Paja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dapat disimpulkan bahwa **hipotesis keempat (H₄) diterima** artinya penggunaan *e-registration* (X_1), *e-filling* (X_2), dan *e-billing* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah.